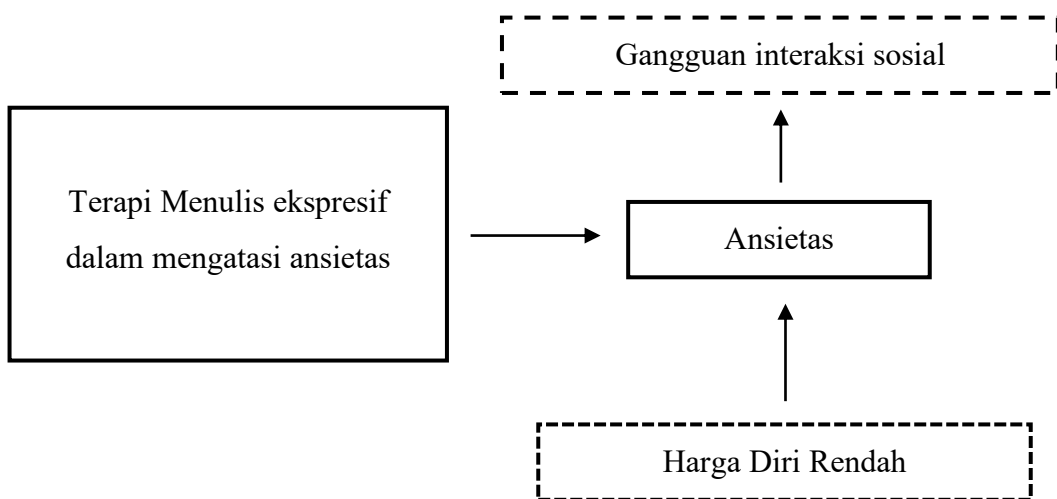


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Menulis Ekspresif Dapat Mengatasi Ansietas Pada Pecandu Napza

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterikatan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penelitian dengan teori (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan pada Gambar 2 dibawah ini.



Keterangan:

: Variable yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

: Hubungan sebab akibat

Gambar 2 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Menulis Ekspresif Untuk Mengatasi Ansietas Pada Pecandu Napza Di Yayasan GERASA Bali Tahun 2020.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasional dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2007). Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu prosedur pemberian terapi menulis untuk mengatasi ansietas pada pecandu napza.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menjelaskan cara menentukan variabel dan mengukur suatu variabel sehingga menghasilkan informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2007). Definisi operasional dari variabel penelitian ini termuat dalam tabel 2.

Tabel 2

Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Menulis Ekspresif Untuk Mengatasi Ansietas Pada Pecandu Napza Di Yayasan GERASA Bali Tahun 2020

No.	Variabel	Definisi operasional
1	2	3
1.	Prosedur pemberian terapi menulis ekspresif untuk mengatasi ansietas pada pecandu Napza.	Prosedur terapi menulis ekspresif yang dilaksanakan mulai dari pengkajian, dignosa keperawatan, intervensi, implementasi, serta evaluasi keperawatan. Prosedur pemberian terapi menulis ekspresif merupakan media untuk mengungkapkan isi pikiran maupun

1	2	3
		<p>perasaan yang sedang dialami. Prosedur terapi menulis ekspresif untuk mengatasi ansietas yaitu dengan subyek pecandu Napza, kemudian mengekspresikan melalui tulisan dengan mempergunakan perlengkapan alat tulis yang telah dipersiapkan dan dilakukan 45 menit selama 3 hari pada subyek pecandu Napza dengan masalah keperawatan ansietas dimana ansietas adalah kondisi emosi dan pengalaman subyektif individu terhadap objek yang tidak jelas dan spesifik akibat antisipasi bahaya yang memungkinkan individu melakukan tindakan untuk menghadapi ancaman.</p>
